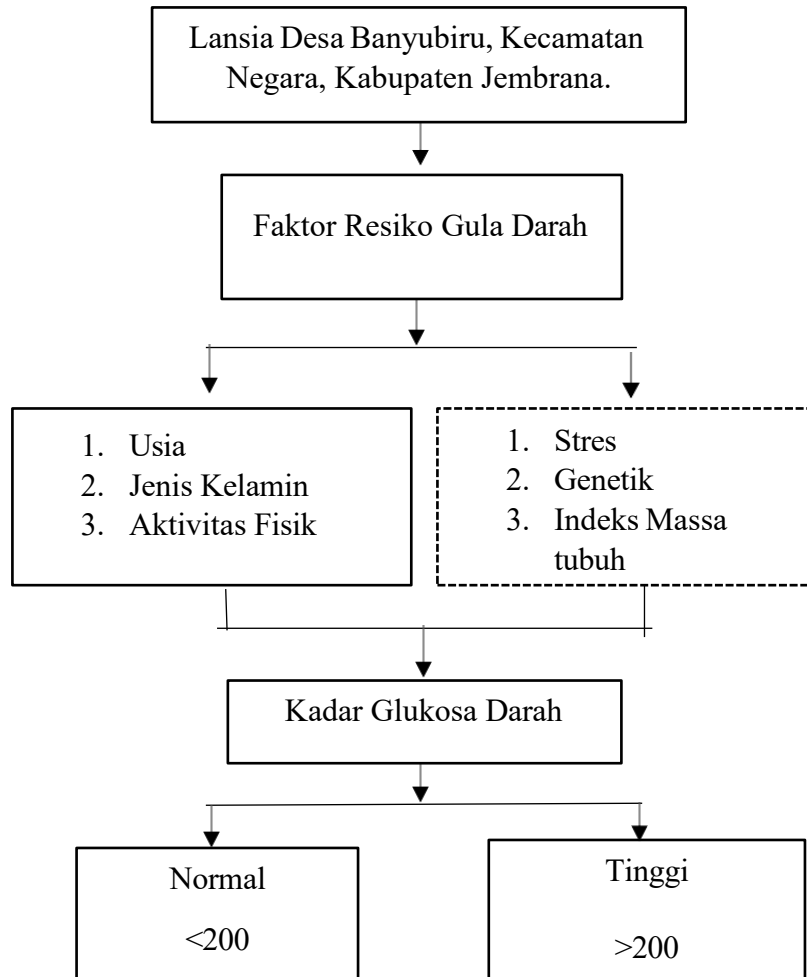


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep Penelitian**



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Diteliti : \_\_\_\_\_

Tidak Diteliti : .....

Berdasarkan kerangka konsep diatas, faktor resiko yang mempengaruhi terjadinya glukosa darah sewaktu pada lansia di Desa Banyubiru antara lain yaitu usia, jenis kelamin, pola makan, dan aktivitas fisik. Adapun faktor lain yang mempengaruhi yaitu stress, genetik, dan aktivitas fisik.

## B. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah Kadar Glukosa Darah Sewaktu.

### 2. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.** Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Oprasional	Cara Pengukuran	Skala Pengukuran
1	2	3	4
Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Konsentrasi gula dalam darah yang diukur tanpa puasa dan dapat dilakukan kapan saja untuk lansia di desa banyubiru.	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat Glukometer dengan metode POCT.	Ordinal Nilail normal: <200mg/dL. Nilail tinggi: >200mg/dL. (ADA. 2020)
Usia	Rentang usia responden dalam tahun, dikategorikan berdasarkan kelompok lansia di desa banyubiru dengan usia >45 tahun.	Wawancara atau data dari kartu identitas (KTP).	Ordinal Dikategorikan 1. <i>Middle age</i> 45-59 tahun 2. <i>Elderly</i> 60-74 tahun 3. <i>Old</i> 75-90 tahun 4. <i>Very old</i> ≥90 tahun (Siregar dkk.,2023)
Jenis Kelamin	Kategori jenis kelamin responden (laki-laki atau perempuan).	Wawancara atau data rekam medis.	Ordinal

Aktivitas Fisik	Tingkat aktivitas fisik sehari-hari lansia, mencakup intensitas ringan, sedang, dan berat.	Wawancara	Ordinal Dikategorikan 1. Aktivitas fisik ringan(berjalan, pekerjaan rumah ringan) 2. Aktivitas sedang(berjalan cepat, dan bersepeda 3. Aktivitas berat(lari aerobik angkat beban berat, olahraga kompetitif) (Jumaiyah dkk., 2020)
-----------------	--	-----------	---

